



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT MACET PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM USAHA BARU DI KOTA TIDORE
KEPULAUAN**

Ade Irawati

Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Nuku

(Naskah diterima: 20 November 2021, disetujui: 28 Desember 2021)

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of loan interest rates, loan terms and customer characteristics on bad credit. The research method used is a quantitative research method, by distributing questionnaires to 37 respondents who are employees of the cooperative. Sampling was carried out by the census method. The results showed that the loan interest rate variable (X1) and loan term (X2) had a significant effect on bad credit (Y) while the customer character variable (X3) had no effect on bad credit (Y). The test results simultaneously prove that the three independent variables have a significant and joint effect on bad credit. The results of the coefficient of determination test (R^2) have a value of 0.583, which means that the variable of bad credit can be explained by the loan interest rate, loan term and customer character of 58.3%, while the remaining 41.7% is influenced by other variables that are not exist in this study.

Keywords: *Bad Credit, Loan Interest Rates, Loan Term, Customer Character.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor suku bunga pinjaman, jangka waktu pinjaman dan karakter nasabah terhadap kredit macet. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dengan penyebaran kuesioner kepada 37 responden yang merupakan karyawan koperasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel suku bunga pinjaman (X1) dan jangka waktu pinjaman (X2) berpengaruh signifikan terhadap kredit macet (Y) sedangkan variabel karakter nasabah (X3) tidak berpengaruh terhadap kredit macet (Y). Untuk hasil uji secara simultan membuktikan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap kredit macet. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai 0,583, yang berarti bahwa variabel kredit macet dapat dijelaskan oleh variabel suku bunga pinjaman, jangka waktu pinjaman dan karakter nasabah sebesar 58,3%, sedangkan sisanya adalah 41,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kredit Macet, Suku Bunga Pinjaman, Jangka Waktu Pinjaman, Karakter Nasabah.

I. PENDAHULUAN

Sekarang ini peran lembaga keuangan maupun non keuangan yang memberikan kredit sangat penting bagi pembangunan negeri.

Lembaga keuangan yang juga mempunyai peran penting sebagai penyalur kredit kepada masyarakat selain bank adalah koperasi. Koperasi merupakan bentuk badan usaha yang memiliki status sebagai badan hukum setelah akta pendiriannya disahkan oleh pemerintah, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 9 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Dengan memberikan kredit, koperasi dapat memperoleh bunga. Semakin besar jumlah pinjaman, maka semakin besar pendapatan bunga yang akan diperoleh koperasi. Akan tetapi semakin besar pula kemungkinan resiko yang akan dihadapi (Saparida, 2016:4).

Banyak resiko yang timbul dari pemberian kredit, termasuk tidak terbayarnya seluruh atau sebagian kredit dan keterlambatan pembayaran yang menyebabkan penumpukan piutang tak tertagih sehingga dapat menghambat perputaran arus kas pada koperasi. Kredit macet atau kredit bermasalah sering terjadi dalam suatu perjanjian kredit, dimana kredit macet adalah piutang yang tak tertagih atau kredit yang mempunyai kriteria kurang lancar, diragukan

karena mengalami kesulitan dalam pengembaliannya dikarenakan adanya faktor-faktor tertentu (Wahyudi, 2016: 17).

Tak terkecuali dengan koperasi simpan pinjam Usaha Baru yang juga mengalami masalah mengenai kredit macet. Hasil wawancara kepada pengurus koperasi Bapak Asri (43) menunjukkan bahwa Masalah kredit macet terjadi disebabkan karena para debitur tidak mampu membayar seluruh atau sebagian kewajibannya dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Koperasi Simpan Pinjam Usaha Baru, berikut adalah data kredit macet dari tahun 2018-2020 :

Tabel 1.1 Data Kredit Macet KSP Usaha Baru

Tahun	Jumlah Debitur yang Mengalami Kredit Macet	Jumlah Kredit Macet
2018	20 Orang	Rp. 150.380.000
2019	22 Orang	Rp. 155.892.000
2020	28 Orang	Rp. 223.020.000

Sumber : KSP Usaha Baru, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa angka kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam Usaha Baru terus mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir. Kenaikan yang paling tinggi terjadi pada tahun kemarin yaitu tahun 2020. Dimana, kredit macet bertambah sebesar Rp. 67.128.000 dengan jumlah nasabah yang melakukan pe-

nunggakan pembayaran kredit bertambah sebanyak 6 orang. Oleh karena itu, koperasi perlu memperhatikan masalah tentang kredit macet untuk meminimalkan kerugian yang akan dialami.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa Yunani yaitu "*corporation*" yang artinya usaha bersama. Kata Koperasi dalam bahasa Indonesia sebelum tahun 1958, dikenal dengan ejaan Kooperasi akan tetapi selanjutnya berdasarkan undang-undang nomor 79 tahun 1958 koperasi diubah menjadi Koperasi. UUD 1945 khususnya pasal 33 ayat 1 mengatakan bahwa "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas azas kekeluargaan". Penjelasan dalam pasal 33 tersebut menetapkan koperasi dalam kedudukannya sebagai soko guru atau tulang punggung perekonomian nasional, atau bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perekonomian nasional.

Menurut Mohamad Hatta, koperasi merupakan usaha bersama guna memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong, semangat tolong menolong tersebut dilatarbelakangi oleh keinginan untuk memberikan pelayanan kepada kawan berda-

sarkan seorang buat semua dan semua buat seorang".

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia, mendefinisikan koperasi sebagai "Badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan".

2.2 Kredit Macet

Nasabah yang memperoleh kredit dari bank atau koperasi tidak seluruhnya dapat dikembalikan dengan tepat waktu yang dijanjikan. Pada kenyataannya selalu ada sebagian nasabah yang karena suatu sebab tidak dapat mengembalikan kredit kepada bank atau koperasi yang telah memberikan pinjaman. Menurut Wahyudi (2016: 17) Kredit macet merupakan piutang yang tak tertagih atau kredit yang memiliki kriteria kurang lancar, yang diragukan karena mengalami kesulitan dalam pengembaliannya karena faktor-faktor tertentu.

2.3 Suku Bunga Pinjaman

Menurut Kasmir dalam Hasniar (2016: 18) Bunga pinjaman merupakan bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus di bayar oleh nasabah peminjam

kepada bank atau koperasi. Jika suku bunga yang ditetapkan sangat tinggi maka akan menyebabkan para debitur atau nasabah tidak sanggup untuk membayarnya. Namun jika suku bunga yang ditetapkan rendah mungkin dapat meringankan nasabah dan usahanya dapat berkembang karena beban biaya pinjamannya yang rendah. Sehingga arus pengembalian pinjaman diharapkan lebih lancar.

2.4 Jangka Waktu Pinjaman

Jangka waktu pinjaman merupakan lamanya waktu yang diberikan oleh bank atau koperasi kepada debitur untuk membayar kembali pokok dan bunga pinjaman. Kasmir dalam Sari (2016:7) menyatakan bahwa setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu itu mencakup masa-masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Dalam jangka waktu kredit terdapat suatu resiko yang cukup besar yaitu kemungkinan adanya piutang tak tertagih.

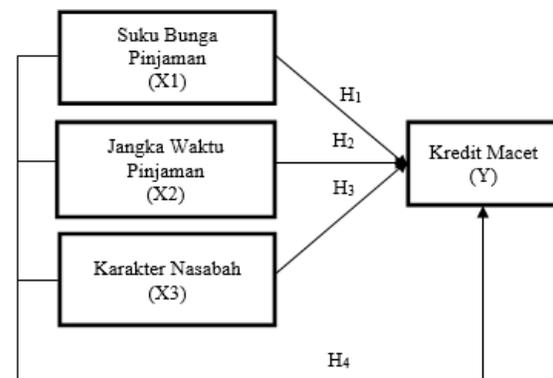
2.5 Karakter Nasabah

Kasmir dalam H.Tahmrin (2016:36) mengatakan bahwa karakter debitur (Nasabah) merupakan sifat atau watak seseorang dalam hal ini calon debitur. Sifat atau watak orang yang akan diberikan pinjaman harus benar-benar dapat dipercaya. Untuk membaca kepribadian atau sifat dari calon debitur, dapat

dilihat dari latar belakang debitur tersebut, baik dari latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi. Dari sifat dan watak ini dapat dijadikan suatu ukuran tentang kemauan nasabah untuk membayar kredit.

2.6 Kerangka Pikir Penelitian

Langkah awal dalam penelitian adalah membuat model penelitian melalui kerangka pemikiran, seperti pada gambar.



Gambar 2.1 Kerangka pikir penelitian

Berdasarkan kerangka pikir penelitian diatas, selanjutnya dirumuskan hipotesis penelitian yaitu: (1) H_1 : diduga suku bunga pinjaman berpengaruh signifikan terhadap kredit macet; (2) H_2 : diduga jangka waktu pinjaman berpengaruh signifikan terhadap kredit macet; (3) H_3 : diduga karakter nasabah berpengaruh signifikan terhadap kredit macet; (4) H_4 : diduga suku bunga pinjaman, jangka waktu pinjaman dan karakter nasabah secara simul-

tan berpengaruh signifikan terhadap kredit macet.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini bersifat kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah karyawan koperasi simpan pinjam Usaha Baru di Kota Tidore Kepulauan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan koperasi simpan pinjam Usaha Baru di Kota Tidore Kepulauan yang berjumlah 37 orang. Selanjutnya dari populasi tersebut diambil sampel, ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan metode sensus dimana merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari metode sensus adalah sampel jenuh. Maka, sampel dalam penelitian ini adalah semua karyawan KSP Usaha Baru di Kota Tidore Kepulauan, yaitu sebanyak 37 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui penyebaran kuesioner, wawancara, studi pustaka seperti buku, jurnal dan artikel serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Instrument

Uji instrumen terdiri dari Uji validitas dan reliabilitas yang digunakan untuk menguji kualitas dari kuesioner.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Heterokedastisitas dan Uji Multikolinearitas dan uji autokorelasi.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis data serta mengetahui hubungan antara variabel satu dengan lainnya.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari uji t (uji parsial) dan uji F (uji simultan) yang digunakan untuk menguji variabel independen apakah ada pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dengan melihat pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependennya.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan penggunaan koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan

variasi dari variabel dependen, dengan melihat pada nilai *R Square*.

IV. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan SPSS 20. Penelitian ini dihitung dengan tingkat kesalahan 0.05.

1. Uji Instrumen

Diperoleh hasil untuk r_{tabel} ($df=N-2$) $37-2=35$ sebesar 0,3246. Pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.1. Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	Keterangan
Suku Bunga Pinjaman (X1)	X1.1	0,489	Valid
	X1.2	0,778	Valid
	X1.3	0,790	Valid
	X1.4	0,613	Valid
	X1.5	0,670	Valid
Jangka Waktu Pinjaman (X2)	X2.1	0,732	Valid
	X2.2	0,733	Valid
	X2.3	0,899	Valid
	X2.4	0,744	Valid
	X2.5	0,809	Valid
Karakter Nasabah (X3)	X3.1	0,840	Valid
	X3.2	0,553	Valid
	X3.3	0,898	Valid
	X3.4	0,921	Valid
	X3.5	0,680	Valid
	X3.6	0,704	Valid
	X3.7	0,620	Valid
Kredit Macet (Y)	Y.1	0,449	Valid
	Y.1	0,710	Valid
	Y.1	0,729	Valid
	Y.1	0,739	Valid
	Y.1	0,746	Valid

Sumber : Data di olah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, karena nilai r_{hitung} dari semua variabel lebih besar dari nilai r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan

tersebut valid dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 4.2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai batas	Kesimpulan
Suku Bunga Pinjaman (X1)	0.685	0.60	Reliabel
Jangka Waktu Pinjaman (X2)	0.837	0.60	Reliabel
Karakter Nasabah (X3)	0.866	0.60	Reliabel
Kredit Macet (Y)	0.693	0.60	Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Pada tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel lebih besar dari 0.60. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan Reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,49624272
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,118
	Negative	-,118
Test Statistic		,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Pengelolaan SPSS 20

Hasil Uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai sig. 0,200 atau 20% > 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

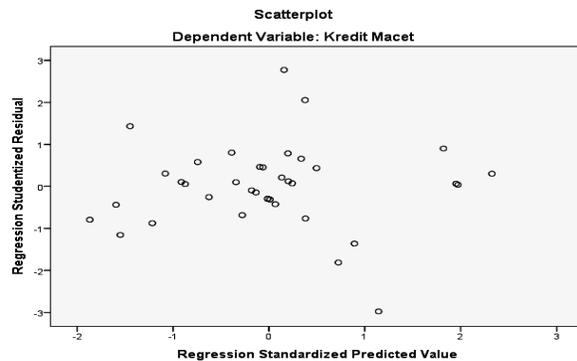
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Suku Bunga Pinjaman	0,839	1,192
Jangka Waktu Pinjaman	0,904	1,107
Karakter Nasabah	0,893	1,119

Sumber : Data diolah Peneliti, 2021

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka nol, dan sebaran titik-titik tidak membentuk pola atau alur tertentu tetapi penyebarannya secara acak. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,212	2,837		,780	,441
Suku Bunga Pinjaman	,634	,126	,616	5,018	,000
Jangka Waktu Pinjaman	,259	,092	,333	2,818	,008
Karakter Nasabah	-,036	,063	-,068	-,574	,570

a. Dependent Variable: Kredit Macet

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel diatas, persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 2,212 + 0,634X_1 + 0,259X_2 - 0,036X_3$$

- 1) Nilai konstanta dalam model regresi bernilai positif sebesar 2,212 yang artinya, jika variabel independen (suku bunga pinjaman, jangka waktu pinjaman dan karakter nasabah) dianggap konstan atau 0 maka kredit macet akan bernilai sebesar 2,212.
- 2) Koefisien Regresi variabel X1 sebesar 0,634. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa variabel X1 berpengaruh positif terhadap variabel Y. Artinya, setiap kenaikan

1% suku bunga pinjaman akan meningkatkan kredit macet sebesar 0,634 atau 63,4%.

3) Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,259. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa variabel X2 berpengaruh positif terhadap variabel Y. Hal ini berarti setiap kenaikan 1% jangka waktu pinjaman akan meningkatkan kredit macet sebesar 0,259 atau 25,9%.

4) Koefisien regresi variabel X3 sebesar -0,036. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa variabel X3 tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Hal ini berarti setiap kenaikan 1% karakter nasabah akan meningkatkan kredit macet sebesar 0,036 atau 3,6%.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Nilai t_{tabel} pada $df (n-k)$ dimana n adalah banyaknya sampel dan k adalah banyaknya variabel (variabel independen maupun dependen), maka $37-4 = 33$. Pada $df 33$ dengan $\alpha = 0,05$ nilai t adalah 1,692.

1) Hasil uji variabel suku bunga pinjaman terhadap kredit macet (H_1)

Dari hasil uji t sebagaimana dilihat pada tabel 4.5, di mana nilai signifikansi untuk variabel suku bunga pinjaman adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitungnya adalah 5,018 lebih

besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,692. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti suku bunga pinjaman signifikan terhadap kredit macet.

2) Hasil uji variabel jangka waktu pinjaman terhadap kredit macet (H_2)

Hasil uji t untuk variabel jangka waktu pinjaman pada tabel 4.5 di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,818 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,692. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya jangka waktu pinjaman berpengaruh signifikan terhadap kredit macet.

3) Hasil uji variabel karakter nasabah terhadap kredit macet (H_3)

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel karakter nasabah adalah $0,570 > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,574 < 1,692$. Dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti karakter nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit macet.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.6 Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112,594	3	37,531	15,367	,000 ^b
	Residual	80,595	33	2,442		
	Total	193,189	36			

a. Dependent Variable: Kredit Macet

b. Predictors: (Constant), Karakter Nasabah, Jangka Waktu Pinjaman, Suku Bunga Pinjaman

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 15,367 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,89 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa semua variabel independen yaitu Suku Bunga Pinjaman, Jangka Waktu Pinjaman dan Karakter Nasabah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kredit Macet.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7 Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,763 ^a	,583	,545	1,563

a. Predictors: (Constant), Karakter Nasabah, Jangka Waktu Pinjaman, Suku Bunga Pinjaman

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,583. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel independen (suku bunga pinjaman, jangka waktu pinjaman dan karakter nasabah) terhadap variabel dependen (kredit macet) adalah sebesar 58,3%, dan sisanya 41,7% dipengaruhi

oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Suku bunga pinjaman berpengaruh signifikan terhadap kredit macet pada KSP Usaha Baru di Kota Tidore Kepulauan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $5,018 > t_{tabel}$ yaitu 1,692 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya semakin tinggi suku bunga pinjaman maka semakin tinggi pula kredit macet dalam koperasi.
2. Jangka waktu pinjaman berpengaruh signifikan terhadap kredit macet pada KSP Usaha Baru di Kota Tidore Kepulauan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,818 > t_{tabel}$ yaitu 1,692 dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$. Artinya semakin lama jangka waktu pinjaman maka kredit macet dalam koperasi akan meningkat.
3. Karakter nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit macet pada KSP Usaha Baru di Kota Tidore Kepulauan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $0,574 < t_{tabel}$ yaitu 1,692 dan nilai signifikansi $0,570 > 0,05$. Artinya semakin baik

karakter seorang nasabah maka akan mengurangi angka kredit macet dalam koperasi.

4. Suku bunga pinjaman, jangka waktu pinjaman dan karakter nasabah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kredit macet pada KSP Usaha Baru di Kota Tidore Kepulauan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar $15,367 > F_{tabel}$ yaitu 2,89 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arba', Noesaal Kautsar. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah pada Koperasi di Kabupaten Bantul*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- B Syamsiah, NG. 2019. *Faktor Penyebab Kredit Macet pada Koperasi Simpan Pinjam Warga Makmur Cabang Marisa.STIE Ichsan Pohuwato Gorontalo*. *Movere Journal*. Vol. 1 No. 1. 59-69.
- Hasniar. 2016. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja (KMK) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jeneponto di Kabupaten Jeneponto*. Universitas Negeri Makassar. Skripsi.
- H.Thamrin, Aswar. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Salo Kabupaten Pinrang*. Universitas Negeri Makassar. Skripsi.
- Kamalia, Rifatul Zahro, Jeni susyanti dan Budi Wahono. 2019. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet pada Koperasi Simpan Pinjam di KUD Sembada Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan*. e-jurnal Riset Manajemen.
- Saparida. 2016. *Analisis Kredit Macet pada Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak*. Universitas Tanjungpura Pontianak. Artikel Penelitian.
- Sari, Cesilia Dian Astika. 2016. *Analisis Kredit Bermasalah Studi Kasus di Credit Union Cindelaras Tumangkar TP 02 Lorejo*. Universitas Sanata Dharma. Skripsi.
- Setyawan, Suprihono dan Bellya Yuliarti. 2019. *Pengaruh Karakter Nasabah, Jangka Waktu Peminjaman, dan Kemampuan Mengelola Kredit terhadap Kredit Macet di KSP Arofah Kota Kendal*. Universitas Selamat Sri. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta, CV.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 1958 Tentang Perkumpulan Koperasi.

YAYASAN AKRAB PEKANBARU

Jurnal AKRAB JUARA

Volume 6 Nomor 5 Edisi Desember 2021 (162-172)

Wahyudi, Imam. 2016. *Analisis Kredit Macet
pada Bank Perkreditan Rakyat di*

Kabupaten Kendal. Jurnal Publikasi
Ilmiah Universitas Dian Nuswantoro.